

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A.Simpulan

Setelah melakukan penelitian tindak tutur sapaan dalam upacara perkawinan masyarakat suku Batak Toba, maka penulis menyimpulkan tindak tutur dalam upacara perkawinan di bagi atas 13 jenis tindak tutur, yakni:

1. tindak tutur bersalam dengan kategori ekspresif, tindak tutur bersalam ini *disampaikan oleh pihak hulahula, dongan sabutuhan ni parboru, dongan sabutuha ni paranak* dan pihak *boru*. Tindak tutur ini digunakan untuk menyalam semua hadirin yang ada dipesta sebelum memulai pembicaran,
2. tindak tutur memberkati dengan kategori representatif, tindak tutur memberkati hanya disampaikan oleh pihak *hulahula* dan *dongan sabutuha ni parboru*. Digunakan untuk memberkati pihak *boru* supaya mempunyai keturunan yang banyak, sehat selalu dan umur yang panjang,
3. tindak tutur memohon dengan kategori direktif, tindak tutur memohon hanya disampaikan oleh pihak *boru* dan *dongan sabutuha parboru* untuk memohon berkat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kepada *hulahula*. Pada suku Batak Toba *hulahula* dianggap pemberi berkat,
4. tindak tutur memuji dengan kategori representatif, tindak tutur memuji disampaikan oleh pihak *hulahula* untuk memuji pihak *boru* dengan menyebut pihak *parboru* dengan sebutan anak raja dan cucu orang kaya. Pihak *parboru* juga memuji pihak *hulahula* karna mau menerima anaknya menjadi menantunya,

- dengan cara merendahkan diri dihadapan *hulahula* dan mengangkat martabat *hulahula*,
5. tindak tutur meminta dengan kategori direktif, tindak tutur ini hanya pihak *hulahula* yang berhak untuk memakainya. *Hulahula* meminta kepada pihak *parboru* supaya memberikan mahar yang banyak. budanya suku Batak Toba apabila pihak *hulahula* meminta kepada *parboru*, hal ini harus dipenuhi,
  6. tindak tutur berjanji dengan kategori komisif, tindak tutur berjanji hanya diucapkan *hulahula* kepada *parboru* atas harta bagian putrinya yang akan diberikan pada waktu yang akan datang,
  7. tindak tutur menyarankan dengan kategori representatif, semua unsur Dalihan Na Tolu yang hadir dalam acara adat tersebut baik dari pihak *parboru* maupun dari pihak *paranak* ikut serta dalam tindak tutur ini, dimana mereka berganti-ganti menyarankan sesuai dengan kedudukan mereka,
  8. tindak tutur memperingatkan dengan kategori direktif, tindak tutur ini disampaikan pihak *hulahula* supaya *parboru* berbuat yang baik dalam segala hal terutama terhadap *hulahula*,
  9. tindak tutur mengesahkan dengan kategori komisif, tindak tutur ini diucapkan oleh bersama-sama semua pihak yang ada pada acara tersebut
  10. tindak tutur berterima kasih dengan kategori ekspresif, tindak tutur ini disampaikan kedua belah pihak. Pihak *hulahula* berterimakasih terhadap pihak *parboru* karna sudah menyediakan makan yang enak dan pihak *parboru* juga berterima kasih terhadap pihak *hulahula* karna sudah meringankan kakinya untuk menghadiri pesta dan karna pesta berjalan dengan baik,

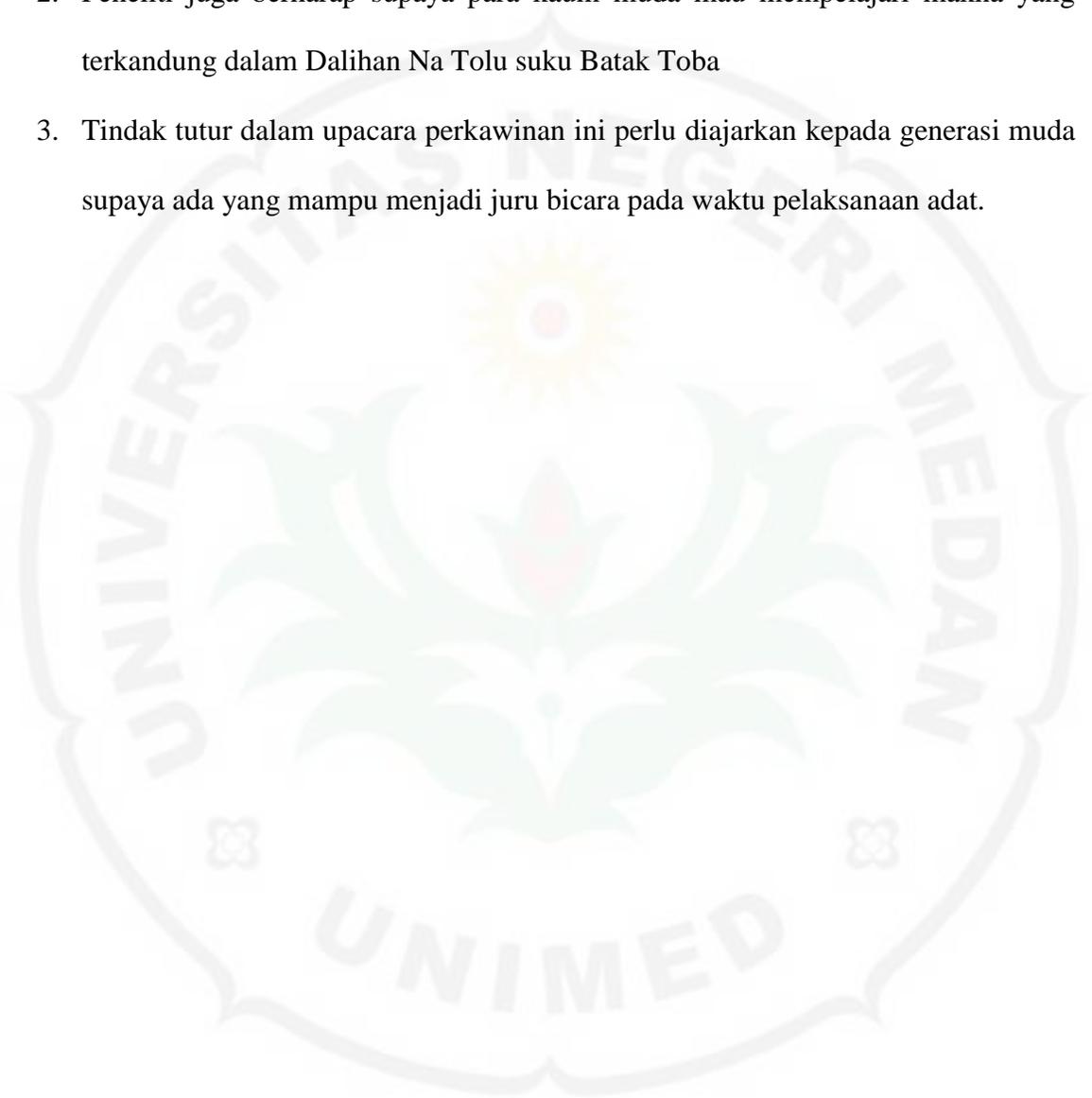
11. tindak tutur menjawab dengan kategori representatif, tindak tutur menjawab digunakan kedua belah pihak karna ada hal-hal yang ingin ditanyakan oleh pihak *hulahula* dan begitu juga sebaliknya ada hal-hal yang ingin ditanyak oleh pihak *parboru*,
12. tindak tutur menjelaskan dengan kategori representatif,tindak tutur ini dipake untuk menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh kedua belah pihak,
13. tindak tutur bertanya dengan kategori direktif, dalam acara adat perkawinan suku Batak Toba. Bertanya ada hal yang sering didengar dari pihak *boru* maupun dari pihak *hulahula*,

Tindak tutur yang paling banyak dipake (dominan) dalam acara adat perkawinan suku Batak Toba yang berpatokan dari Dalihan Na Tolu adalah tindak tutur representatif yakni tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang diujarkannya, sedangkan tindak tutur deklaratif tidak ada ditemukan si penulis. Tindak tutur yang dituturkan oleh tiap pihak *Dalihan Na Tolu* ditentukan oleh posisinya dalam upacara adat tersebut, apakah sebagai *hulahula* (pemberi istri), sebagai *boru* (penerima istri) dan sebagai *dongan sabutuha* (kawan semarga) dari kedua pihak.

## **B.Saran**

1. Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan mengenai tindak tutur, misalnya tindak tutur pada upacara kelahiran dan upacara kematian masyarakat Batak Toba

2. Peneliti juga berharap supaya para kaum muda mau mempelajari makna yang terkandung dalam Dalihan Na Tolu suku Batak Toba
3. Tindak tutur dalam upacara perkawinan ini perlu diajarkan kepada generasi muda supaya ada yang mampu menjadi juru bicara pada waktu pelaksanaan adat.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY